

Judul : Bagus dong, lanjutkan  
Tanggal : Selasa, 04 April 2023  
Surat Kabar : Rakyat Merdeka  
Halaman : 8

## Insentif Bagi Guru Madrasah **Bagus Dong, Lanjutkan**



**Robert J Kardinal**

ANGGOTA Komisi X DPR Robert J Kardinal mendukung kebijakan Kementerian Agama (Kemenag) mengucurkan tunjangan insentif bagi guru Raudlatul Athfal dan Madrasah non Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Insentif ini diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraan para guru di lingkungan sekolah keagamaan.

"Saya kira ini kebijakan yang baik agar guru non PNS juga bisa lebih sejahtera dan mendapat perlakuan yang sama dari negara," kata Robert di Jakarta, kemarin.

Dia mendorong agar pemberian insentif ini juga menyasar pada guru-guru di lingkungan pendidikan agama non Islam. Sebab, pendidikan keagamaan juga ada di lingkungan agama Kristen, Katolik, Hindu, Budha, dan Konghucu. Para guru ini banyak tersebar baik di Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA).

"Kan ada juga guru-guru non PNS yang Katolik, Kristen, mungkin ada juga sekolah Hindu, Budha, Konghucu, yang merupakan sekolah-sekolah keagamaan yang diakui oleh negara," ujarnya.

Para guru sekolah non Islam tersebut, lanjut dia, banyak tersebar di sekolah-sekolah swasta yang selama ini hanya mendapat bantuan dari negara dalam bentuk dana Bantuan Operasional Sekolah atau

BOS.

"Kami meminta Kemenag ikut memikirkan hal tersebut. Sebab, mereka juga harusnya dapat," sambung dia.

Dia bilang, bantuan insentif bagi guru sekolah agama non Islam ini bisa dilakukan oleh direktorat terkait. Apalagi Kemenag ini memiliki beberapa direktorat Bimbingan Masyarakat (Binmas), yakni Direktorat Jenderal (Ditjen) Binmas Kristen, Ditjen Binmas Katolik, Ditjen Binmas Budha dan Ditjen Binmas Hindu.

Jadi, sasarannya itu bisa lebih luas kepada sekolah-sekolah keagamaan. Mereka juga memiliki kewajiban dan tugas yang sama mulianya.

"Semua terlibat dan berkontribusi besar ikut meningkatkan ketaqwaan para siswa dan mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai UUD 1945," jelasnya.

Sebelumnya, Kemenag melalui Ditjen Pendidikan Islam mengucurkan anggaran tunjangan insentif guru Raudlatul Athfal dan madrasah non PNS. Total anggaran yang disiapkan sebesar Rp 324 miliar untuk 216.461 guru madrasah bukan PNS di seluruh Indonesia.

"Pengajuan tunjangan insentif bagi guru Raudlatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA) bukan PNS sudah dibuka hingga 7 April 2023," ungkap Dirjen Pendidikan Islam Kemenag M Ali Ramdhani.

Pemberian tunjangan fungsional guru bukan PNS ini tertuang dalam Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 1 Tahun 2018. Tunjangan insentif ini diberikan sebagai apresiasi atas peran para guru, sekaligus memotivasi mereka melaksanakan tugas dan mencapai tujuan belajar.

Ali mengatakan, kesejahteraan guru terus menjadi perhatian serius Pemerintah karena amanat Undang-Undang. Kemenag mesti melakukan sosialisasi pengajuan tunjangan ini kepada para Kepala Seksi Madrasah/Pendidikan Islam di Kabupaten/Kota dan guru bukan PNS di wilayah. ■ KAL